

PERANAN DINAS PARIWISATA DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA AIR TERJUN SIPITU-PITU DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH PROVINSI SUMATERA UTARA

Kemal Girsang

NPP. 28.0122

Asdaf Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara

Program Studi Manajemen Sumberdaya Aparatur

Email: Kemalgirsang89@gmail.com

ABSTRAK

Penyusunan Laporan Akhir ini disusun dengan judul tentang **“PERANAN DINAS PARIWISATA DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA AIR TERJUN SIPITU-PITU DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH PROVINSI SUMATERA UTARA”**. Tujuan dilakukannya magang riset terapan pemerintahan ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu di Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara, Apa saja yang menjadi faktor penghambat pada Dinas Pariwisata dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu di Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara, serta Apa upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi faktor penghambat Dinas Pariwisata dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu di Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini bersifat Kualitatif dengan Penelitian Tindakan (*action research*). Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan ASN Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah, masyarakat sekitar objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu, wisatawan yang sedang berkunjung di objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu, serta keterlibatan penulis dalam melaksanakan kegiatan di Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah.

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan penulis di Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah telah berperan dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu tetapi Dinas Pariwisata mengalami kendala dalam pengembangan yaitu masyarakat sekitar yang belum paham pentingnya pengembangan objek wisata untuk meningkatkan perekonomian dan keterbatasan anggaran dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu.

Adapun saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar objek wisata Air Terjun

Sipitu-pitu dengan melakukan sosialisasi serta menjalin kerjasama dan melibatkan investor dari pihak luar untuk menutupi keterbatasan anggaran, sehingga pembangunan dapat dilakukan dengan maksimal.

Kata kunci: Pengembangan, Dinas Pariwisata, Air Terjun Sipitu-pitu

ABSTRACT

The preparation of this Final Report was prepared with the title "THE ROLE OF THE TOURISM OFFICE IN DEVELOPING SIPITU-PITU WATERFALL TOURISM OBJECT IN TAPANULI REGENCY CENTRAL NORTH SUMATRA PROVINCE". The purpose of this government's applied research internship is to find out how the role of the Tourism Office in developing the tourist attraction Sipitu-pitu Waterfall in Central Tapanuli Regency, North Sumatra Province, What are the inhibitory factors in the Tourism Office in the development of sipitu-pitu waterfall attractions in Central Tapanuli Regency, North Sumatra Province, as well as what efforts the government is making in overcoming the inhibitory factors of the Tourism Office in the development of sipitu-pitu waterfall attractions in Tapanuli Regency Central North Sumatra Province.

This study is Qualitative with Action Reacerch. The data was obtained by conducting interviews with ASN Central Tapanuli District Tourism Office, the community around sipitu-pitu waterfall attractions, tourists who are visiting the attractions of Sipitu-pitu Waterfall, as well as the involvement of the author in conducting activities in the Tourism Office of Central Tapanuli Regency.

The result of the research that has been done by the author in the Central Tapanuli District Tourism Office is that the Central Tapanuli District Tourism Office has played a role in the development of sipitu-pitu waterfall attractions but the Tourism Office is experiencing constraints in the development of the surrounding communities that do not understand the importance of the development of tourist attractions to improve economic and budget constraints in the development of sipitu-pitu waterfall wista objects.

The advice given by the authors in this study is to provide understanding to the community around the tourist attraction Sipitu-pitu Waterfall by sidejudizing and exploring cooperation and involving investors from outside parties to cover budget constraints, so that development can be done to the maximum.

Keywords: Development, Tourism Office, Sipitu-pitu Waterfall

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang dimana terdapat banyak pulau yang tersebar di setiap Provinsi yang ada di Indonesia, dimana pulau-pulau tersebut terdapat banyak objek wisata yang menarik wisatawan baik itu wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal untuk mengunjunginya. Hal ini disebabkan oleh objek wisata yang ada di Indonesia tak kalah menarik dengan objek wisata yang ada di negara-negara lain dan juga disebabkan oleh letak negara Indonesia yang berada di daerah tropis.

Sektor pariwisata merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Menurut Pitana (2005:47) pengertian pariwisata adalah sebagai berikut:

Pariwisata merupakan suatu kegiatan bersantai atau aktivitas waktu kosong. Perjalanan wisata bukan merupakan suatu kewajiban, pada umumnya dilaksanakan jika seseorang sedang tidak ada pekerjaan yang harus dilakukan, yaitu pada saat mereka cuti atau libur. Pada perkembangan saat ini, berwisata dapat diidentikkan dengan liburan di daerah yang bukan tempat tinggalnya. Berlibur di tempat lain atau memanfaatkan waktu yang kosong dengan melakukan perjalanan wisata, hal ini sudah menjadi ciri dari masyarakat modern.

Pariwisata diharapkan dapat menjadi penggerak utama dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha, penerimaan devisa, serta pembangunan infrastruktur. Selain itu, pariwisata juga dapat digunakan untuk memperkenalkan identitas dan kebudayaan Nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomer 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata pada Bab II Pasal 4 menegaskan bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan,

mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, mempererat persahabatan antar bangsa.

Dinas Pariwisata memiliki peran yang penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sektor pariwisata, sehingga menarik para wisatawan untuk berkunjung serta menggerakkan masyarakat untuk mengambil bagian dalam menjaga dan melestarikan Sumber Daya Alam agar lebih terjaga dengan baik. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan kepariwisataan Provinsi Sumatera Utara tahun 2017-2025 merupakan landasan pemerintah daerah Provinsi Sumatera Utara untuk mengembangkan dan meningkatkan objek pariwisata yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Peraturan ini dibuat untuk menindaklanjuti pembangunan kepariwisataan di Sumatera Utara.

Pemerintah Daerah melalui Dinas pariwisata sudah melakukan pengembangan terhadap air terjun ini baik itu dari segi pembangunan infrastruktur maupun pengenalan akan Air Terjun ini mulai dari tahun 2018. Dengan dilakukannya pengembangan terhadap Air Terjun ini diharapkan akan dapat menarik minat wisatawan lokal maupun asing untuk berkunjung ke objek wisata ini, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah Air Terjun ini maupun Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah.

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang di jelaskan diatas penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu agar menjadi objek wisata yang menarik untuk di kunjungi para wisatawan sehingga peneliti melaksanakan penelitian dengan judul: **“PERANAN DINAS PARIWISATA DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA AIR TERJUN SIPITU-PITU DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH PROVINSI SUMATERA UTARA”**.

1.2 Permasalahan

Adapun permasalahan yang dibahas pada penelitian ini merupakan pokok dasar dalam penulisan laporan penelitian. Permasalahan yang diambil yaitu yang berkaitan dengan peranan Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata

Air Terjun Sipitu-pitu di Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara dan apa saja yang di lakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu, baik itu perencanaan, penganggaran, pengawasan, dan sarana prasarana objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu di Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara.

1.3 Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu, dalam berbagai konteks dalam pengembangan objek wisata. Penelitian Ahmad Yanuar Siregar yang berjudul Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Bosur di Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara, yang mnjelaskan bagaimana peranan dari Dinas Pariwisata dan Kabupaten Tapanuli Tengah dalam mengembangkan objek wisata Pantai Bosur. Penelitian Ahmad Fadli Siregar dengan judul Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengembangan Objek wisata Air Terjun Mursala Dikabupaten Tapanuli Tengah yang menjelaskan bagaimana strategi dari Dinas Pariwisata Dalam pengembangan objke wisata Air Terjun Mursala. Yoeti(2008) menjelaskan tentang perencanaan dan pengembangan pariwisata. Sedarmayanti (2014) menjelaskan tentang Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata selanjutnya Soekanto (2009) menjelaskan mengenai arti dari peranan serta unsur unsur dari peranan.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian berbeda dari penelitian sebelumnya dan belum diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penulis melakukan penelitian berdasarkan melakukan penelitian berdasarkan keadaan san situasi saat ini serta didukung oleh teori-teori yang mendukung dalam penulisan laporan ini. Adapaun teori yang diambil yaitu yang berkaitan dengan peranan Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata.

1.5 Tujuan

1. Untuk menganalisis Peranan Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu di Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara
2. Untuk menganalisis Faktor penghambat Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu di Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara
3. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam mengatasi hambatan-hambatan pada Dinas Pariwisata mengembangkan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu di Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian riset terapan pemerintahan ini adalah metode penelitian Kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode paling tepat dalam melakukan penelitian riset terapan pemerintahan untuk mendapatkan data yang mendalam serta suatu data yang mengandung makna.

Teknik Pengeumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perencanaan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Sipitu-pitu

Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli tengah melalui kedudukan yang ada, memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu menyelenggarakan sebagian dari kewenangan Daerah di bidang pariwisata meliputi kebijakan teknis, perencanaan, evaluasi, dan pengendalian. Aspek dinamis berhubungan dengan peranan Dinas Pariwisata untuk melakukan tanggung jawabnya dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu. Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis operasional, pembinaan dan pelayanan di bidang pariwisata
2. Melaksanakan pelayanan, pemantauan dan pengawasan di Bidang Pariwisata
3. Melaksanakan pemberian izin dan kordinasi penyelenggaraan dan pengembangan pariwisata
4. Mengevaluasi dan melaporkan kegiatan di bidang pariwisata
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi

Untuk menyelenggarakan wewenang tersebut Dinas Pariwisata melakukan perannya yaitu melakukan Perencanaan pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah. Dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu Dinas Pariwisata melalui kedudukannya melibatkan perilaku sosial atau partisipasi dari masyarakat sekitar objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu. Dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu Dinas Pariwisata melakukan aktivitas-aktivitas untuk melangsungkan tugas dan fungsi pengembangan objek wisata. Tabel dibawah ini merupakan perencanaan dan indikator kinerja yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah untuk mengembangkan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu:

Kegiatan Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata

Air Terjun Sipitu-pitu

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kinerja Pengelolaan Pelayanan Publik yang didukung Sarana dan Prasarana Aparatur dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	1. Cakupan Pemenuhan Administrasi Perkantoran 2. Cakupan Pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100% 100%

2	Meningkatnya Peran Kelembagaan Perangkat Daerah	1. Jumlah ASN yang mengikuti Diklat/Pelatihan 2. Capaian Kinerja Pelaporan	100% 100%
3	Meningkatnya Objek Wisata Air Terjun Sipitu-pitu	1. Jumlah Wisatawan	230.051
4	Meningkatnya Jumlah dan Mutu Sarana dan Prasarana objek Wisata Air Terjun Sipitu-pitu	1. Jumlah Biro wisata yang bermitra dengan Kab. Tapanuli Tengah 2. Jumlah Kelompok Sadar Wisata yang dibina	100% 8 kel

Sumber: LAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2019

3.2 Keterbatasan Anggaran Pembangunan Air Terjun Sipitu-pitu

Peranan Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu yaitu melakukan tugas, hak, dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Salah satu dari aspek dinamis dan kewajiban dari kedudukan tersebut yaitu melakukan perencanaan. Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki hak dan kewajiban untuk menyusun anggaran pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu. Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab tersebut Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah dalam pengembangan objek Wisata Air Terjun Sipitu-pitu yaitu menggunakan anggaran dari APBD Kabupaten Tapanuli Tengah.

Anggaran Pembangunan Objek Wisata Air Terjun Sipitu-pitu Tahun 2019

No	Jenis Fasilitas	Jumlah Dana
1	Jalan Setapak	Rp 1.499.040.000
2	Sarana Permainan	Rp 110.680.900
3	Pusat Jajanan/Kantin	Rp 584.415.000
4	Gazebo	Rp 303.729.167

5	Kamar Mandi/Kamar Bilas	Rp 199.988.840
Jumlah		Rp 2.168.280.407

Sumber: LAKIP Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2019

3.3 Pengawasan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Sipitu-pitu

Pengawasan dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu sangat penting demi kelancaran pembangunan dan pengembangan. Dalam hal ini Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah berperan untuk melakukan pengawasan kegiatan pembangunan.

Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai instansi yang bertanggung jawab langsung dalam pengembangan objek wisata memiliki kewajiban untuk melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dalam hal ini untuk melakukan pengawasan terhadap pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu. Salah satu dari aspek dinamis yang dilakukan Dinas Pariwisata untuk melakukan tugas dan fungsinya yaitu melaksanakan pelayanan, pemantauan, dan pengawasan pengembangan pariwisata. Dinas Pariwisata memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu. Pengawasan dalam pengembangan objek wisata sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan dalam proses pengembangan. Sehingga pengembangan dapat berjalan dengan baik dan terpantau. Dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah dalam peranannya melakukan aktivitas pengawasan rutin minimal sekali dalam seminggu melakukan pengawasan ke objek wisata. Dalam aktivitas pengawasan Dinas pariwisata juga melibatkan masyarakat sekitar objek wisata yang biasa disebut sebagai popdarwis untuk menjaga dan mekakukan pengawasan terhadap objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu.

3.4 Sarana dan Prasarana Pendukung Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Sipitu-pitu

Berdasarkan kedudukan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah untuk menyelenggarakan sebagian kewenangan daerah dinas pariwisata melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Aspek dinamis dari Dinas Pariwisata Dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu Dinas Pariwisata yaitu mengembangkan sarana dan prasarana yang ada di objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu. Dinas Pariwisata mempunyai hak dan kewajiban untuk melakukan pengembangan dan penungkatan terhadap sarana dan prasarana objek Wisata Air Terjun Sipitu-pitu. Berkembangnya suatu objek wisata dapat terlihat dari banyaknya wisatawan yang mengunjungi objek wisata. Untuk menarik minat pengunjung untuk mengunjungi objek wisata, diperlukan sarana dan prasaran pendukung yang baik sehingga dapat menciptakan kenyamanan bagi pengunjung. Objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu telah terdapat sarana dan prasarana yang cukup mendukung. Adapun objek sarana Prasarana yang ada di objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu yaitu: Fasilitas jalan, penginapan, gazebo, kantin, kamar mandi, musholla, dan sarana bermain.

3.5 Hambatan Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah dalam Mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Sipitu-pitu

Pengembangan objek wisata merupakan hal yang penting untuk memajukan suatu daerah melalui peningkatan prekonomian suatu daerah termasuk di Kabupaten Tapanuli Tengah. Tetapi dalam proses pengembangannya selalu saja terdapat kendala atau hambatan yang dialami. Proses pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah Mengalami beberapa hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan anggaran. Dimana dalam proses pengembangan Objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli tengah hanya menggunakan anggaran dari APBD Kabupaten Tapanuli Tengah tanpa adanya bantuan dari pihak luar atau investor lain.
2. Pola pikir masyarakat yang belum paham mengenai tujuan dan manfaat dari pengembangan dari suatu objek wisata

3. Kurangnya pembangunan akses jalan yang belum dilakukan secara merata sehingga wisatawan yang ingin berkunjung merasa sedikit kesusahan saat berkunjung ke Air Terjun Sipitu-pitu
4. Kurangnya promosi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah sehingga objek wisata ini belum diketahui oleh wisatawan asing maupun luar.
5. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang handal dalam pengelolaan pelayanan para wisata.

3.6 Upaya yang Dilakukan Dinas Pariwisata dalam Mengatasi Hambatan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Sipitu-pitu

Upaya merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu. Sehingga pembangunan dapat dilaksanakan dengan maksimal dan mendapatkan hasil yang maksimal juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar maupun Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar objek wisata terkait kegunaan pengembangan Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara langsung serta melibatkan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam mengembangkan objek wisata sehingga masyarakat sekitar juga mendapatkan keuntungan.
2. Dinas Pariwisata akan menyusun anggaran di tahun berikutnya sehingga pembangunan dapat terselesaikan secara maksimal termasuk pembangunan jalan yang belum selesai 100 persen.

3. Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah menyusun anggaran baru sehingga pembangunan akses jalan menuju objek wisata dapat dilakukan secara merata.
4. Dinas Pariwisata akan membuat promosi air terjun sipitu-pitu melalui media sosial berupa akun resmi pada instagram atau facebook sehingga objek wisata diketahui masyarakat luar.
5. Melakukan Pelatihan pengelolaan para wisata sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dalam mengembangkan objek wisata air terjun sipitu-pitu.

3.7. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dalam penelitian sebelumnya dinas pariwisata mengembangkan objek wisata pantai bosur yang dimana dinas pariwisata melakukan pengembangan dari segi pengembangfan objke wisata pantai bosur dari aspek sarana dan prasana.

Peranan Dinas Pariwisata Kabupaten Tapnuli Tengah berperan dalam pengembnagan objek wisata air terjun sipitu pitu di kabupaten tetapi dalam perananya belum berperan secara optimal. Dapun peranan yang yang dilakukan oleh dinas pariwisata kabupaten tapanuli tengah yaitu di mulai dari penganggaran, pengawasan. Pengembangan sarana prasarana yang ada.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis fokus magang dari perspektif normatif dan perspektif teoretis yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peranan Dinas Parwisata Kabupaten Tapanuli Tengah, sudah berperan secara optimal dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu

- b. Faktor-faktor yang menjadi penghambat sehingga peranan Peranan Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu masih belum maksimal yaitu:
- Masyarakat yang belum paham kegunaan dari pengembangan objek wisata,
 - Keterbatasan anggaran,
 - Pembangunan akses jalan belum merata,
 - Kurangnya promosi dari Air Terjun Sipitu-pitu, dan
 - Lemahnya Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan objek wisata.
- c. Upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah untuk menanggulangi kendala-kendala dalam peranannya mengembangkan objek wisata Air Terjun Sipitu-pitu yaitu:
1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat kegunaan dari pengembangan objek wisata,
 2. Menyusun anggaran ditahun berikutnya sehingga pembangunan dapat maksimal,
 3. Melakukan promosi melalui media sosial seperti instagram dan fecebook, dan
 4. Melakukan Pelatihan pengelolaan para wisata sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang profesional.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah yang telah memberikan penulis waktu dan kesempatan dalam melakukan penelitian di Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah.

VI. DARFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

Achmadi, c. d. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Gayatri, p. d. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Komariah, s. d. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Pendit, n. s. (2003). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Pitana, I. g. (2005). *Sosiologi pariwisata*. Yogyakarta: Andi offset.
- Sedarmayanti. (2014). *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata: Bunga Rampai Tulisan Pariwisata*. Bandung: Refika Aditama.
- Siagian, S. P. (2003). *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, s. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Persada.
- Soekanto, s. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sondakh. (2010). *Jendela Parawisata*. Bandung: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. (2018). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Jatinangor: Alfabeta.
- Yoeti, o. a. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang -Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pengawasan dan Pengendalian Kepariwisataan

Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2025

Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2013-2033